

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengembangkan suatu program intervensi dini bagi keluarga. Berdasarkan permasalahan yang diteliti maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2013, hlm 8).

Karakteristik dari penelitian ini adalah : (1) lingkungan alamiah, dimana data lapangan dikumpulkan di lokasi dimana partisipan mengalami isu atau masalah yang akan diteliti, (2) peneliti sebagai instrumen kunci, dimana peneliti mengumpulkan data sendiri melalui dokumentasi, observasi pelaku dan wawancara dengan para partisipan, (3) beragam sumber data dan (4) bersifat penafsiran. (Sugiyono, 2013, hlm 261-262).

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan maka penelitian ini akan mengembangkan sebuah program dan melakukan ujicoba terhadap program tersebut sehingga menggunakan metode *research and development* (R&D). *Research and Development* (R&D) didefinisikan sebagai metode penelitian yang secara sengaja , sistematis, bertujuan atau diarahkan untuk menaritemukan,

merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, metoda/strategi/cara, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif dan bermakna (Putra, 2011).

Dalam bidang pendidikan, Borg and Gall (1988) dalam Sugiyono (2013:4) menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan (research and development/R&D), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.

Pada umumnya penelitian R&D bersifat *longitudinal* (beberapa tahap) (Sugiyono, 2013:5). Borg & Call menggambarkan tahapan *Research and Development* (R&D) dan menguraikannya menjadi sepuluh langkah sebagai berikut :

1. *Research and information collection*
2. *Planning*
3. *Development preliminary form of product*
4. *Preliminary of field testing*
5. *Main product revision*
6. *Main field testing*
7. *Operational product revision*
8. *Operational field testing*
9. *Final product*
10. *Dessimanation and implementation*, (Putra, 2011).

Penelitian ini mengadaptasi sepuluh langkah tersebut menjadi 3 tahap penelitian sebagai berikut :

1. Tahap 1

Tahap ini meliputi langkah 1 dan 2 yaitu penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi (*research and information collection*) dan melakukan perencanaan (*planning*) dan perumusan tujuan.

2. Tahap 2

Tahap ini meliputi 5 langkah yaitu langkah ke- 3 sampai dengan langkah ke-7 yaitu mengembangkan produk awal (*development preliminary form of product*) berupa rancangan program, melakukan dua kali uji coba , *preliminary field testing* dan *main field testing* terhadap subyek penelitian dan melakukan dua kali revisi terhadap produk, yaitu *main product revision* dan *operational product revision*, berdasarkan hasil masukan dan saran.

3. Tahap 3

Tahap ini meliputi 3 langkah terakhir yaitu langkah ke-8 sampai dengan langkah ke-10. Yaitu melakukan uji coba program (*operational field testing*) hasil revisi, melakukan revisi terhadap produk akhir (*final product*) dan mendesiminasikan dan mengimplementasikan program (*dessimination and implementation*).

Tiga tahap tersebut dalam penelitian ini akan di lakukan sebagai berikut :

a. Studi Pendahuluan

Dalam studi pendahuluan ini hal yang dilakukan adalah :

- a. Studi literature tentang permasalahan penelitian yang terkait dengan kajian pustaka yang relevan
 - b. Mengumpulkan data kondisi objektif anak yang mengalami hambatan perkembangan motorik
 - c. Mengumpulkan data mengenai kondisi orangtua dalam pengasuhan anak yang mengalami hambatan perkembangan motorik
- b. Merumuskan program intervensi dini yang akan dilakukan oleh keluarga.

Pada tahap ini dirumuskan draft program intervensi berdasarkan data yang diperoleh pada studi pendahuluan. Draft ini akan divalidasi melalui *Expert*

Judgement untuk menjadi program intervensi dini yang akan dilakukan oleh keluarga.

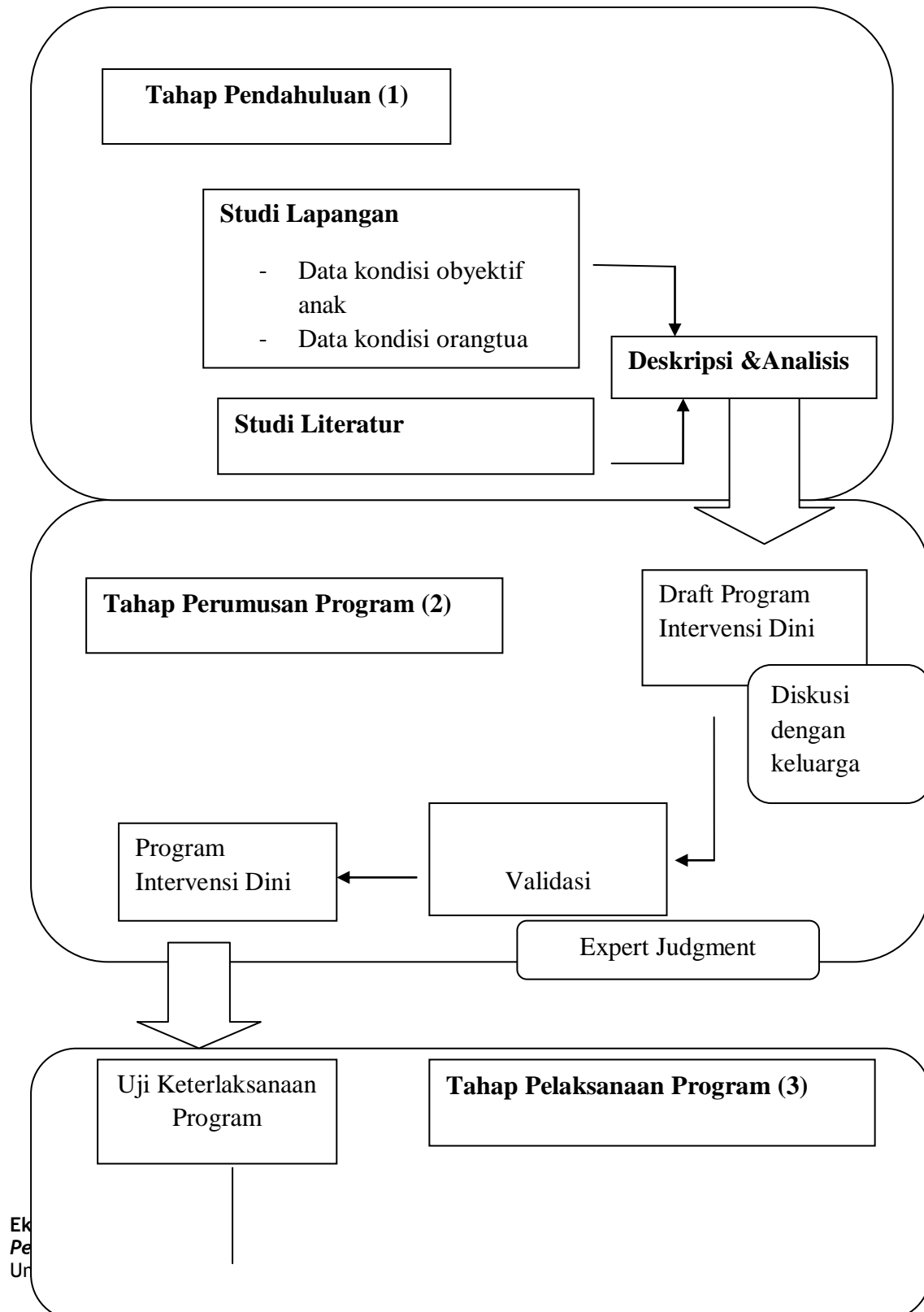
c. Pelaksanaan Program

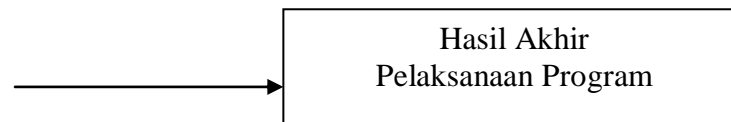
Pada tahap ini akan dilakukan uji coba terhadap program yang telah disusun. .

Dalam uji coba tersebut setiap kegiatan yang dilakukan akan dicatat dan dianalisis dan hasil analisa tersebut akan menjadi hasil penelitian.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini di ilustrasikan dalam bagan tahapan penelitian sebagai berikut :





Gambar 3.1

Prosedur Penelitian

C. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, sehingga lokasi dan subyek penelitian akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap Studi Pendahuuan (1)

Pada tahap ini lokasi penelitian adalah tempat tinggal (rumah) dari masing-masing informan penelitian. Informan sumber data adalah orangtua dan anggota keluarga lain dari anak yang mengalami hambatan motorik. Dalam penelitian ini informan atau subyek ditentukan secara purposive yaitu penentuan informan sebagai sumber data di dasari pertimbangan dan adanya tujuan tertentu. Adapun penentuannya adalah informan merupakan orangtua dan anggota keluarga dari anak yang memiliki hambatan motorik yang berusia antara nol sampai enam tahun.

Subyek penelitian adalah tiga keluarga dimana dua keluarga yang berdomisili di Bandung, Jawa Barat. Berikut profil keluarga yang menjadi subyek dalam tahap studi pendahuluan ini :

Tabel 3. 1

Subyek Penelitian Tahap Studi Pendahuluan

No	Subyek	Jumlah Anggota keluarga	Lokasi tempat tinggal
1	Keluarga A	4 orang, terdiri dari ayah, ibu dan dua orang anak (usia 3,5 dan 2 tahun)	Jl. Dederuk Kota Bandung

2	Keluarga P	3 orang, terdiri dari ayah, ibu dan satu orang anak usia 5,5 tahun	Jl. Maleber Kota Bandung
3	Keluarga K	3 orang, terdiri dari ayah, ibu dan satu orang anak usia 20 bulan	Lembang Kabupaten Bandung

2. Tahap Perumusan Program (2)

Kegiatan dalam tahap ini adalah merumuskan program bersama dengan orangtua dan melakukan validasi melalui expert judgment, oleh karena itu subyek dalam tahapan ini adalah :

Tabel 3.2

Lokasi dan Subyek Penelitian Tahap Perumusan Program

	Subyek	Lokasi
Diskusi dengan orangtua	1. Orangtua anak A	Jl. Dederuk Bandung
	2. Orangtua anak P	Jl. Maleber Bandung
	3. Orangtua anak K	Lembang Kabupaten Bandung
<i>Expert Judgment</i>	1) Dr. Endang Rochyadi, M.Pd	UPI Bandung
	2) dr. Riksmah Nurahmi RA, M.Pd	UPI Bandung
	3) Ee Ratnengsih, M.Pd	UPI Bandung

3. Tahap Pelaksanaan Program (3)

Pada tahap ini dilakukan pelaksanaan program. Program diujicobakan pada tiga keluarga yang menjadi subyek penelitian pada tahap studi pendahuluan. Lokasi dalam tahap pelaksanaan adalah tempat tinggal dari tiga keluarga yang menjadi subyek penelitian dan lokasi lain yang dipilih sebagai

tempat berlangsungnya forum *Parents Support Group* yaitu di Jl. Kebon Kopi-Cimahi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Creswell (2010), menjelaskan empat jenis strategi dalam prosedur pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi kualitatif, yaitu observasi yang didalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian,
2. Wawancara kualitatif , yaitu wawancara yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan
3. Mengumpulkan dokumen-dokumen kualitatif, berupa dokumen publik ataupun dokumen pribadi
4. Mengumpulkan materi audio dan visual, berupa foto, objek, video, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini pengumpulan data akan dijelaskan pada masing-masing tahap penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini data akan dikumpulkan melalui observasi dan wawancara secara mendalam. Pada tahap ini juga akan dilakukan perekaman audio dan visual.

2. Tahap Perumusan Program

Pada tahap penyusunan rancangan program, data dikumpulkan melalui wawancara kepada orangtua. Rancangan program kemudian akan divalidasi

melalui expert judgment oleh beberapa orang ahli pendidikan kebutuhan khusus.

Hasil dari validasi ini adalah program.

3. Tahap Pelaksanaan Program

Pada tahap ini data akan dikumpulkan melalui observasi dan wawancara tidak terstruktur. Data akan dilengkapi dengan perekaman audio dan visual.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara. Instrumen digunakan pada tahap studi pendahuluan dan tahap pelaksanaan program, dan selengkapnya akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Instrumen pada tahap studi pendahuluan

Pada tahap ini menggunakan pedoman observasi dan wawancara. Pedoman observasi digunakan untuk mendapatkan kondisi objektif anak. Sedangkan pedoman wawancara digunakan untuk menggali data mengenai keluarga dan pengasuhan.

Pedoman observasi disusun berdasarkan *milestone* perkembangan anak dua tahun pertama atau nol sampai dua tahun pada aspek motorik kasar dan halus, *Milestone Gross and Fine Motor Development In The First 2 Years* (Berk, 2003). Pedoman observasi ini dilengkapi dengan observasi motorik yang diambil dari *Basic Motor Ability Test-Revised* (Payne, 2012: 527) pada aspek koordinasi, keseimbangan, dan lokomosi .Kisi-kisi instrumennya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 3

Kisi-Kisi Instrumen Motorik Anak

No	Aspek	Indikator	Subyek penelitian	Teknik Pengambilan Data
1	Motorik Kasar	1.1 Kontrol kepala 1.2 Kontrol badan 1.3 Berputar (dalam posisi tengkurap) 1.4 Duduk sendiri 1.5 Merangkak 1.6 Berdiri berpegangan 1.7 Berdiri sendiri 1.8 Berjalan 1.9 Naik tangga berpegangan	Anak dan orangtua	Observasi Wawancara
2	Motorik Halus	2.1 Menggenggam benda 2.2 Meraih benda 2.3 Bertepuk tangan 2.4 Memindahkan benda 2.5 Menumpuk dua benda 2.6 Menjumput, memegang dengan jari	Anak dan orangtua	Observasi Wawancara
3	Keseimbangan	3.1 Keseimbangan dalam bergerak 3.2 Kestabilan posisi	Anak dan orangtua	Observasi Wawancara
4	Koordinasi	4.1 Koordinasi bilateral 4.2 Koordinasi tangan dan mulut 4.3 Koordinasi mata dan tangan	Anak dan orangtua	Observasi Wawancara
5	Lokomosi	5.1 Berguling 5.2 Merangkak 5.3 Berjalan	Anak dan orangtua	Observasi Wawancara

--	--	--	--	--

Selanjutnya untuk mendapatkan data mengenai pengasuhan anak dalam keluarga dan keadaan keluarga saat ini menggunakan pedoman wawancara untuk orangtua. Instrumen berupa pedoman wawancara ini dibuat berdasarkan komponen-komponen yang terdapat dalam *Family Functioning Style* (Deal, Trivette&Dunst, 1988) dan *Family Quality of Life* (Brown, et.al, 2006). *Family Functioning Style* adalah sebuah pengukuran terhadap fungsi keluarga yang melihat keberfungsian dari 5 aspek yaitu Komitmen, Kekompakan, Komunikasi, Kompetensi dan Strategi keluarga dalam menghadapi masalah (Deal, Trivette&Dunst, 1988). Kelima aspek tersebut dijadikan acuan dalam instrumen ini.

Sedangkan *Family Quality of Life* digambarkan sebagai pandangan kualitas hidup sebuah keluarga secara keseluruhan (Brown, et.al, 2003 dalam Baum, 2008). Menurut Brown, et al (2006) terdapat 9 (sembilan) dimensi dalam *Family Quality of Life*, yaitu : (1) Kesehatan Keluarga, (2) kesejahteraan ekonomi, (3) relasi dalam keluarga, (4) dukungan dari orang lain, (5) dukungan kelembagaan, (6) pengaruh nilai, (7) karir dan persiapan karir, (8) pemanfaatan waktu luang dan rekreasi, (9) interaksi masyarakat. Dari 9 (sembilan) dimensi tersebut, yang digunakan dalam instrumen ini adalah 3 dimensi yaitu (1) Kesehatan keluarga, (2) kesejahteraan ekonomi dan (3) pemanfaatan waktu luang dan rekreasi. Dari sembilan aspek tersebut, ada 3 aspek yang digunakan yaitu kesehatan keluarga, kesejahteraan ekonomi dan pemanfaatan waktu luang. Hal tersebut dilakukan karena ketiga aspek tersebut dapat melengkapi lima aspek dalam *familyfunctioning style* dalam menggali data keluarga.

Dalam penyusunan instrumen ini dibuat penyesuaian dalam hal bahasa dan disesuaikan dengan tujuan penelitian ini. Adapun kisi-kisi instrumennya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 4
Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Keluarga

No	Aspek	Indikator	Subyek Penelitian	Teknik Pengambilan Data
1	2	3	4	5
1	Komitmen	1.1.Kesediaan anggota keluarga untuk membuat keputusan bersama dalam urusan perawatan dan pengasuhan anak 1.2.Kesediaan anggota keluarga untuk mendiskusikan perbedaan cara masing-masing anggota keluarga dalam urusan perawatan dan pengasuhan anak 1.3.Keluarga membuat keputusan bersama terkait karir atau pekerjaan anggota keluarga 1.4.Keluarga dapat diandalkan bila terjadi sesuatu yang tidak diharapkan 1.5.Keluarga berusaha mencari solusi intern sebelum meminta tolong pada pihak lain dalam urusan	Orangtua	Wawancara dan Observasi

		perawatan dan pengasuhan anak		
2	Kekompakan	<p>2.1. Keluarga selalu berbagi perhatian dan perasaan dalam mengasuh anak</p> <p>2.2. Keluarga tetap bersatu bagaimanapun sulitnya masalah yang dihadapi berkaitan dengan perawatan dan pengasuhan anak</p>	Orangtua	Wawancara dan observasi
3	Komunikasi	<p>1.1. Keluarga memiliki waktu untuk bersama-sama dengan anak</p> <p>1.2. Keluarga menikmati kebersamaan dalam melakukan tugas-tugas rumah tangga</p> <p>1.3. Keluarga memiliki teman dan saudara yang dapat dimintai bantuan bila sedang menghadapi masalah perawatan dan pengasuhan anak</p>	Orangtua	Wawancara dan observasi
4	Kompetensi	<p>4.1. Keluarga memiliki informasi yang cukup mengenai keadaan anak</p> <p>4.2. Keluarga mengetahui apa yang harus dilakukan untuk merawat dan membesarkan anak</p> <p>4.3. Keluarga memiliki keyakinan bahwa</p>	Orangtua	Wawancara dan observasi

		<p>selalu ada jalan keluar dari setiap kesulitan yang dihadapi dalam perawatan dan pengasuhan anak</p> <p>4.4. Keluarga berusaha untuk mencari bantuan dari pihak luar bila tidak dapat menyelesaikan masalah sendiri</p>		
5	Strategi Mengatasi Masalah	<p>5.1. Keluarga menerima keadaan anak apa adanya</p> <p>5.2..Keluarga berusaha untuk tetap berfikir jernih bila terjadi masalah dalam perawatan dan pengasuhan anak</p> <p>5.2. Keluarga mencoba untuk tetap mencari sisi baik pada apapun kesulitan yang terjadi dalam hal perawatan dan pengasuhan anak</p> <p>5.3. Keluarga mencoba untuk melupakan sejenak masalah yang terjadi bila dipandang terlalu berat</p>	Orangtua	Wawancara dan observasi
6	Kesehatan keluarga	<p>6.1. Kesehatan fisik dan mental anggota keluarga</p> <p>6.2. Kesempatan untuk melakukan perawatan kesehatan</p>	Orangtua	Wawancara dan observasi

7	Kesejahteraan ekonomi	7.1 Terpenuhinya kebutuhan keluarga 7.2 Keluarga memiliki tabungan	Orangtua	Wawancara dan observasi
8	Pemanfaatan waktu luang dan rekreasi	8.1 Keluarga memiliki waktu luang bersama 8.2 Keluarga memiliki kesempatan untuk melakukan rekreasi bersama	Orangtua	Wawancara dan observasi

b. Instrumen pada tahap pelaksanaan program

Pada tahap pelaksanaan ini instrumen digunakan setelah program dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana hasil dari pelaksanaan program. Instrumen berupa pedoman wawancara yang disusun berdasarkan aspek-aspek dalam *Family Functioning Style* yang telah dibahas pada penjelasan instrumen tahap studi pendahuluan. Pedoman wawancara ini untuk mengungkap sejauh mana perubahan yang terjadi pada aspek-aspek yang diteliti setelah program dilaksanakan.

Kisi-kisi instrumennya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 5
Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Penilaian Pelaksanaan Program

No	Aspek	Indikator	Subyek Penelitian	Teknik Pengambilan Data
1	2	3	4	5
1	Komitmen	1.1 Perubahan dalam kesediaan anggota keluarga untuk membuat keputusan bersama dalam urusan perawatan dan	Orangtua	Wawancara dan Observasi

		<p>pengasuhan anak</p> <p>1.2 Perubahan dalam kesediaan anggota keluarga untuk mendiskusikan perbedaan cara masing-masing anggota keluarga dalam urusan perawatan dan pengasuhan anak</p> <p>1.3 Perubahan yang terjadi pada keluarga dalam membuat keputusan bersama terkait karir atau pekerjaan anggota keluarga</p> <p>1.4 Perubahan yang terjadi pada keluarga bila terjadi sesuatu yang tidak diharapkan</p> <p>1.5 Perubahan yang terjadi pada keluarga ketika berusaha mencari solusi intern sebelum meminta tolong pada pihak lain dalam urusan perawatan dan pengasuhan anak</p>		
2	Kekompakan	<p>2.1 Perubahan yang terjadi pada keluarga dalam berbagi perhatian dan perasaan dalam mengasuh anak</p> <p>2.2 Perubahan yang terjadi pada keluarga ketika menemui kesulitan atau</p>	Orangtua	Wawancara dan observasi

		masalah yang berkaitan dengan perawatan dan pengasuhan anak		
3	Komunikasi	<p>3.1 Perubahan pada keluarga dalam hal menyediakan waktu untuk bersama-sama dengan anak</p> <p>3.2 Perubahan pada keluarga dalam menikmati kebersamaan dalam melakukan tugas-tugas rumah tangga</p> <p>3.3 Perubahan yang terjadi pada keluarga dalam hal adanya teman dan saudara yang dapat dimintai bantuan bila sedang menghadapi masalah perawatan dan pengasuhan anak</p>	Orangtua	Wawancara dan observasi
4	Kompetensi	<p>4.1 Perubahan pada keluarga dalam hal informasi yang dimiliki mengenai keadaan anak</p> <p>4.2 Perubahan pada keluarga dalam mengetahui apa yang harus dilakukan untuk merawat dan membesarkan anak</p> <p>4.3. Perubahan pada keluarga dalam hal keyakinan bahwa selalu ada jalan keluar dari setiap kesulitan yang</p>	Orangtua	Wawancara dan observasi

		<p>dihadapi dalam perawatan dan pengasuhan anak</p> <p>4.4. Perubahan pada keluarga dalam berusaha untuk mencari bantuan dari pihak luar bila tidak dapat menyelesaikan masalah sendiri</p>		
5	Strategi Mengatasi Masalah	<p>5.1. Perubahan pada keluarga menerima keadaan anak apa adanya</p> <p>5.2..Perubahan pada keluarga dalam berusaha untuk tetap berfikir jernih bila terjadi masalah dalam perawatan dan pengasuhan anak</p> <p>5.2. Perubahan pada keluarga dalam usaha untuk tetap mencari sisi baik pada apapun kesulitan yang terjadi dalam hal perawatan dan pengasuhan anak</p> <p>5.3. Perubahan pada keluarga dalam hal mencoba untuk melupakan sejenak masalah yang terjadi bila dipandang terlalu berat</p>	Orangtua	Wawancara dan observasi

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Proses analisa data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan kerangka yang dikembangkan oleh Miles & Huberman (Sugiono, 2013:246) yang terdiri dari 3 fase, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan konklusi(*conclusion drawing*) dan verifikasi (*verification*). 3 fase tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan , menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang diperoleh pada saat observasi dan wawancara.
2. Penyajian data, analisa data ini adalah menentukan bagaimana data itu akan disajikan. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya.
3. Penarikan konklusi / verifikasi adalah penarikan kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang didukung oleh data-data yang telah disajikan.